



KANTONGI RESTU SEJAK 2020, DIBLAYAI DAN AIS

Rusunawa Balerejo Akhirnya Segera Dibangun

YOGYA (KR) - Rencana pembangunan rumah susun sederhana sewa (rusunawa) di wilayah Balerejo Muja-muju Umbulharjo akhirnya terealisasi. Pemkot Yogya sudah menargetkan teknis pembangunan yang akan dimulai setidaknya pada akhir Juli 2025 mendatang.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Sigit Setiawan, menjelaskan pembangunan rusunawa di wilayah Balerejo tersebut memanfaatkan tanah kosong berstatus Sultan Ground (SG). Kekancingan dari Kraton untuk kepentingan Pemkot Yogya sudah diberikan sejak tahun 2020 lalu," jelasnya, Rabu (11/6).

Setelah menguntangi restu penggunaan SG untuk kepentingan hunian, saat itu juga Pemkot Yogya langsung melakukan perencanaan pembangun-

an rusunawa. Terutama beriringan dengan penataan kawasan kumuh di pinggir sungai sehingga sejumlah rumah warga ikut terdampak. Akan tetapi rencana tersebut akhirnya belum bisa diwujudkan seiring terjadi pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan refocusing dan efisiensi anggaran.

Sigit menambahkan pihaknya tetap berkomitmen dalam penyediaan hunian layak, aman, dan terjangkau bagi masyarakat. Pemanfaatan lahan yang didasarkan pada Surat Pinjam Pakai Tanah Milik Sri Sultan Hamengku Buwono Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan

Nomor: 028.8/HT/KPK/2020 itu pun menjadi dasar utama. "Pembangunan direncanakan mulai pertengahan atau akhir Juli 2025. Targetnya selesai pada akhir tahun ini juga, sehingga dapat segera digunakan oleh masyarakat," imbuhnya.

Rusunawa Balerejo nantinya akan dibangun empat lantai. Lantai pertama akan dimanfaatkan sebagai fasilitas penunjang meliputi ruang usaha, mushala, dan satu unit hunian khusus penyandang disabilitas. Sedangkan lantai dua hingga empat akan terdiri dari 13 unit tipe 30, yang memiliki dua kamar tidur, satu ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi.

Proyek tersebut dibiayai sepenuhnya oleh Dana Keistimewaan (Danais) dengan total anggaran sebesar Rp 5 miliar. Selain sebagai bagian dari pengembangan kawasan, proyek ini juga merupakan wujud pemanfaatan Danais secara strategis untuk

meningkatkan akses masyarakat terhadap tempat tinggal yang layak.

Berbeda dari rusunawa-rusunawa sebelumnya, pola penghunian Rusunawa Balerejo belum ditentukan secara final. Menurut Sigit, penetapan calon penghuni nantinya akan dibahas bersama masyarakat dan pihak kelurahan setelah proses pembangunan selesai. "Kami akan diskusi, berdialog dengan tokoh masyarakat dan wilayah untuk menyusun skema penghuniannya. Apakah akan diprioritaskan bagi warga sekitar Muja Muju atau juga membuka peluang bagi masyarakat luar, itu akan kami rombong bersama," ujarnya.

Melalui pembangunan rusunawa ini, Sigit berharap dapat memperluas jangkauan pelayanan perumahan, sekaligus menciptakan lingkungan permukiman yang inklusif, tertib, dan humanis di tengah dinamika perkotaan. (Dhi-4)